

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diaper rash merupakan masalah kulit yang seringkali kita temukan pada kulit yang tertutup diapers dan sering terjadi pada bayi dan anak-anak. Daerah kulit yang seringkali terjadi ruam dikarenakan diapers yaitu sekitar bokong dan kemaluan. *Diaper rash* juga diakibatkan oleh jamur dan bakteri (Agustina, 2021). *Diaper rash* umumnya disebabkan karena kurangnya pengetahuan orang tua terhadap kebersihan bayi, yang tidak pernah mengganti *diapers* bayi ketika urin atau feses bayi sudah penuh dan terlalu lama.

Angka kejadian *diaper rash* di Indonesia sendiri telah mencapai 7-35%, yang menimpa bayi laki-laki dan perempuan berusia kurang dari tiga tahun dari angka kelahiran 4.746.438 dari jumlah perempuan 2.322.652 dan jumlah laki-laki 2.423.786 (Agustina, 2021). Hasil wawancara di Kelurahan Mintaragen terdapat 10 ibu yang mempunyai anak berumur 0-36 Bulan, 12 diantaranya mengeluh anaknya pernah mengalami kemerahan dan gatal sekitar bokong dan kemaluan.

Faktor yang mempengaruhi *diapers rash* yaitu kurang menjaga kebersihan, gaya hidup kurang sehat, jarang mengganti diapers ketika sudah penuh dengan urin ataupun fesesnya dan juga kurangnya penerapan *toilet Training* sejak dini oleh orang tuanya. *Toilet training* perlu diajarkan sejak dini karena dengan menanamkan kebiasaan ini anak dapat BAB dan BAK secara mandiri pada tempatnya yang akan berdampak pengurangan penggunaan diapers yang memicu munculnya *diaper rash*. Hasil wawancara dengan orang tua bayi, didapatkan data bahwa apabila bayinya terkena *diaper rash* hanya diatasi dengan dibasuh air hangat dan diberikan bedak. Menurut Meliyana & Hikmalia tahun 2017 apabila ruam bayi diatasi dengan bedak mengakibatkan kondisi yang lebih parah karena gumpalan bedak bisa bercampur dengan keringat dan menjadikan kulit bayi lebih gatal karena penyumbatan saluran kelenjar keringat dan juga merupakan media yang

sangat baik untuk pertumbuhan dan perkembangan bakteri penyebab infeksi pada kulit bayi. Pemakaian bedak pada kulit bayi juga dapat mengakibatkan kulit kering dan dapat menutupi muara saluran kemih jika ditaburkan pada area kemaluan sehingga bayi bisa saja mengalami infeksi.

Diaper rash akan menyebabkan timbulnya bintik-bintik merah, kemerahan, lecet, iritasi kulit, rasa tidak nyaman yang menyebabkan bayi akan menjadi rewel, sering menangis, *sensitive* yang berakibat pada pola tidur kurang efektifnya pola tidur bayi dan terganggunya hormon pertumbuhan dan perkembangannya. Pola tidur bayi yang tidak efektif juga akan menyebabkan metabolisme otak berada pada tingkat yang tidak optimal, sehingga berpengaruh pada terganggunya *restorasi* atau pemulihan emosi dan kognitif anak (Setianingsih & Hasanah, 2017).

Upaya mengatasi *diaper rash* dapat dilakukan melalui dua cara yaitu dengan farmakologi dan nonfarmakologi. Upaya farmakologi dilakukan dengan pemberian hidrokortison dan steroid topikal dengan cara mengoleskan pada kulit yang mengalami peradangan (*diaper rash*) namun jika diberikan secara berlebihan dapat memperberat dan menghambat penyembuhan *diaper rash*. *Diaper rash* yang muncul akibat infeksi jamur ataupun bakteri membutuhkan pemberian antibiotik topikal sebagai agen yang akan menghancurkan bakteri (Trianingsih, 2022).

Upaya non farmakologi dalam mengatasi munculnya *diaper rash* dilakukan dengan memberikan *Virgin Coconut Oil* (VCO) yang bersifat dingin dan lembab sehingga dapat berfungsi untuk memulihkan kulit dan memperbaiki sel-sel kulit yang rusak (Yulianti, 2022).

VCO murni dibuat dari buah kelapa yang diproses tanpa pemanasan dan penambahan bahan kimia. Zat yang terkandung dalam VCO adalah 50% asam laurat, 7% asam kapirat yang bermanfaat untuk membunuh bakteri, virus dan jamur, termasuk infeksi *diaper rash* pada bayi (Susanti, 2020). VCO juga mengandung pelembab alamiah yang membantu menjaga kelembaban kulit terutama pada permukaan kulit yang kering, kasar dan bersisik. VCO mengandung asam lemak jenuh rantai sedang yang mudah masuk ke lapisan

kulit dan mampu mempertahankan kelenturan serta kekenyalan kulit. VCO bersifat antijamur dan bakteri alamiah sehingga membantu mencegah dan mengobati infeksi kulit, termasuk infeksi jamur kulit, eksim, bisul, jerawat, dan lain-lain. Asam laurat dalam tubuh akan diubah menjadi monolaurin dan asam kaprat menjadi monokaprin keduanya bersifat sebagai antivirus, antibakteri, antijamur dan antiprotozoa. VCO memiliki ukuran yang kecil dan struktur membran asam lemak jenuh VCO juga serupa dengan membran lemak dari virus/bakteri sehingga mudah masuk ke dalam membran dan menghancurkan mikroorganisme. Mekanisme kerja antibakteri VCO berasal dari asam laurat yang dipecah menjadi monolaurin. monolaurin ini ditubuh akan berperan aktif menembus dinding sel mikroorganisme sehingga cairan akan disedot keluar dan terjadilah pengerutan sel yang mengakibatkan matinya mikroorganisme (Kumalasari, R. t al, 2023).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti bermaksud melakukan pengamatan terhadap penerapan penggunaan VCO dalam perawatan *diaper rash*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah yaitu Bagaimana Implementasi Pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) Pada Batita Dengan *Diaper Rash*.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) Pada Batita Dengan *Diaper Rash*.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian keperawatan pada batita
- b. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada batita
- c. Mampu melakukan rencana asuhan keperawatan pada batita melalui implementasi pemberian *Virgin Coconut Oil*.
- d. Mampu melakukan implementasi sesuai dengan *evidence based*

practice yaitu pemberian *virgin coconut oil*.

e. Mampu melakukan evaluasi dengan *virgin coconut oil*.

1.4 Manfaat Studi Kasus

Studi kasus ini, diharapkan memberikan manfaat bagi :

1.4.1 Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam meningkatkan kemandirian Ibu batita dalam menggunakan *Virgin Coconut Oil*.

1.4.2 Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknolgi Keperawatan

Dapat dalam meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperkaya pengetahuan dan bahan ajar mengenai *Virgin Coconut Oil*.

1.4.3 Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan informasi bagi penulis tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah diaper rash, selain itu tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di dalam perkuliahan.